

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam menyusun karya ilmiah seperti skripsi, salah satu hal utama yang harus diperhatikan adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Metode di sini diartikan sebagai metode atau teknik yang diterapkan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya kognitif yang dilakukan untuk memperoleh fakta dan prinsip dengan kesabaran, ketekunan, dan metodologi untuk menunjukkan kebenaran. Secara umum, metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu.¹

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian berdasarkan sumber data yang digunakan yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Disebut penelitian lapangan apabila sumber data utama merupakan jawaban atas rumusan masalah di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat terjawab apabila data yang akan dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sedangkan penelusuran perpustakaan merupakan salah satu rumusan masalahnya yang hanya dapat dijawab melalui data literatur atau literatur.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka, dan laporan penelitian berisi kutipan-kutipan dari data untuk memberikan gambaran tentang bagaimana laporan tersebut disajikan.³

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, data yang mengandung makna (data nyata, data spesifik yang berharga di luar data visual). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*,³

² *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus, 20018),³¹

³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2014),³²⁹

pada filosofi post-positivisme, dan digunakan untuk kondisi organisme alami, (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah alat utama, dan sampel sumber data diambil dengan sengaja dan Snowball, teknik pengumpulan data trigonometri, analisis data adalah penekanan Hasil penelitian induktif atau kualitatif dan kualitatif lebih pada makna daripada generalisasi.⁴

Kekhususan umumnya dapat digunakan untuk meneliti kehidupan komunitas, perilaku historis, pekerjaan, aktivitas sosial, dan banyak lagi. Setelah alasannya Penggunaan metode penelitian kualitatif terungkap, tahap selanjutnya mendeskripsikan jenis-jenis metode penelitian kualitatif yang akan digunakan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, sumber data dari penelitian lapangan (field research). Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau mendeskripsikan hal-hal tertentu dengan kata-kata yang jelas dan rinci dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan penelitian ini terbukti dapat mendeskripsikan fenomena yang ada, dan fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, hubungan dan persamaan, dan perubahan antara fenomena satu sama lain.

Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan teori-teori dasar, yaitu teori-teori yang muncul dari data dan bukan dari hipotesis seperti metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan fakta dan karakteristik penduduk secara sistematis, realistis dan akurat. Atau wilayah tertentu.

Selain itu, penelitian kualitatif menghasilkan metadata responden yang diidentifikasi berdasarkan deskripsi, interpretasi, dan ungkapan untuk semua penelitian. Dalam penelitian ini pembelajaran agama orang tua dideskripsikan melalui metode menanamkan rasa percaya diri pada anak-anak Mejobo.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*15

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat khususnya keluarga di Desa Mejobo Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

1. Topik Penelitian

Topik penelitian adalah topik yang menjadi sasaran peneliti atau yang menjadi sasaran peneliti, dan dimaksudkan untuk menentukan topik penelitian agar ada kesesuaian antara sumber informasi dengan masalah penelitian, dan topik penelitian dalam skripsi ini adalah orang tua.

2. Informasi Penelitian

Informasi adalah orang yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keadaan dan latar belakang penelitian. Dalam penelitian ini informasinya adalah orang tua anak, saudara kandung, dan masyarakat sekitar.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data, meliputi :

1. Data Primer

Perolehan data ini, peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu : Ketua Komite Hukum dan Syariah, petugas bimbingan rohani, dan karyawan RSI Sultan Hadlirin Jepara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain. Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui cara mengumpulkan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵ Beberapa Metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan keterlibatan. Pada observasi negatif ini peneliti berpartisipasi dalam aktivitas Yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Selama pengamatan, peneliti melakukan apa yang dilakukan sumber data dan ikut serta dalam pelaksanaan suka dan duka, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat serta mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang muncul. Aktivitas orang-orang yang diamati tetapi tidak berpartisipasi dalam aktivitas ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat jawaban responden.

Esterberg mendefinisikan wawancara “merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi da ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu”.⁶

Wawancara penelitian ini menggunakan tipe wawancara semi terstruktur dan tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka, dimana orang yang akan diwawancarai diminta untuk memberikan pendapat dan gagasannya saat wawancara peneliti perlu

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 317

menyimak dengan baik dan mencatat apa yang disampaikan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, baik berupa tulisan, foto, maupun elektronik. Dokumen bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau banyak karya seseorang teknik pencarian ini digunakan untuk mendapatkan dokumen berupa catatan, teks, buku, agenda, arsip, dll. Yang berisi informasi baik terkait penyuluhan agama, informasi tentang orang tua, anak untuk memotivasi beribadah di Desa Mejobo Kudus dan semua data yang berkaitan dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dilakukan dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dan perpanjangan observasi sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi). Dapat juga dilakukan dengan triangulasi, baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data.⁷

Ketekunan yang lebih besar berarti umpan balik yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam dengan pasti dan metodologi. Sebagai bahan pertimbangan peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan membaca referensi dari buku dan hasil penelitian lainnya terkait masalah yang diteliti. Sedangkan perpanjangan observasi berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi atau wawancara ulang terhadap narasumber yang ditemuinya atau narasumber baru, perluasan observasi ini digunakan untuk menguji reliabilitas data penelitian kualitatif yang lebih fokus pada pengujian data yang diperoleh.⁸

⁷Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Progam Sarjana (Skripsi),37

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,369

Dan untuk uji keabsahan data melalui Triangulasi adalah keandalan data dengan memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah metode verifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Untuk menguji keabsahan data dengan triangulasi sumber dapat dilakukan dengan;

1. Data dibandingkan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dalam peran bimbingan keagamaan orang tua melalui metode pembiasaan dalam menanamkan aqidah pada anak.
2. Bandingkan hasil observasi dan wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

G. Analisis data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pemilahan data menjadi pola dasar, kategori dan unit deskripsi sehingga subjek dapat ditemukan dan hipotesis bisnis dirumuskan sebagai datanya. Dalam proses menganalisis dan menginterpretasikan Pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data dikumpulkan, kemudian data dikumpulkan sesuai dengan kategorinya masing-masing kemudian diinterpretasikan melalui kata-kata atau kalimat dengan kerangka teoritis untuk memperoleh kesimpulan atau jawaban atas permasalahan yang diangkat.

Analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif sebelum, selama dan setelah memasuki lapangan. Pendapat Nasution “analisis sudah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁹ Adapun kegiatan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah;¹⁰

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 336

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 338

1. Kurangi data

Pada tahap ini peneliti memilih objek utama dari data yang diperoleh dari lapangan, menyimpulkan, memfokuskan pada hal-hal penting, dan meneliti tema polanya. Proses reduksi ini berlangsung secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data hingga hasilnya dilaporkan. Proses analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang terkumpul dari berbagai sumber yaitu wawancara, catatan yang terdapat pada catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll.

2. Tampilan data. (*data display*)

Rendering data melihat data pencarian dilakukan dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya termasuk hasil observasi, tanpa komentar, penilaian dan penjelasan.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman "menarik kesimpulan dan memverifikasi", kesimpulan awal yang telah ditemukan masih belum pasti dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

4. Triangulasi/Gabungan

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama disebut dengan triangulasi teknik. Triangulasi sumber bertujuan memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknologi yang sama.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 330